



Minat Siswa SMKN 2 Rambah Terhadap Permainan Sepakbola

Afriani Romadoni¹, Siska²

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Rokania, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Maret 2023
Revisi April 2023
Diterima Mei 2023
Tersedia online Mei 2023

Kata kunci:

Minat, Permainan Sepakbola

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMKN 2 Rambah terhadap permainan sepakbola. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 2 Rambah Samo yang berjumlah 65 orang sampel penelitian berjumlah 65 siswa dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket). Teknik analisis data dengan metode deskriptif kuantitatif persentase. Hasil penelitian minat siswa SMKN 2 Rambah terhadap permainan sepakbola dengan rata-rata 92,71 kategori cukup tinggi. Disimpulkan, minat siswa SMKN 2 Rambah cukup tinggi terhadap permainan sepakbola

Abstract

This study aims to determine the interest of students of SMKN 2 Rambah in playing football. The research population was class X students of SMKN 2 Rambah Samo, totaling 65 people. The sampling technique was total sampling. This type of quantitative descriptive research with a research instrument in the form of a questionnaire (questionnaire). Data analysis technique with percentage quantitative descriptive method. The research results obtained by students of SMKN 2 Rambah's interest in playing football with an average of 92.71 are quite high categories. In conclusion, the interest of students of SMKN 2 Rambah is quite high in playing football.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari aktifitas fisik guna mengembangkan kualitas gerak dan menjaga tingkat kesehatan tubuh. Olahraga juga dikembangkan pada tingkat satuan pendidikan sekolah. Berdasarkan undang-undang UU Nomor 11 tahun 2022 tentang olahraga, olahraga pendidikan diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Olahraga pendidikan dilaksanakan, baik pada jalur pendidikan formal melalui kegiatan intrakurikuler/ ekstrakurikuler, maupun nonformal melalui bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan.

Olahraga pendidikan dilaksanakan dengan dibimbing oleh guru/dosen olahraga dan dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan lain yang disiapkan oleh setiap satuan pendidikan. Olahraga adalah suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju suatu kualitas yang lebih tinggi. Olahraga yang sering dimainkan oleh masyarakat kalangan elit maupun kalangan standar biasanya adalah sepak bola.

Tidak hanya di Indonesia, diluar negeri pun olahraga sepakbola ini sangat populer hingga diadakan kejuaraannya tingkat dunia per empat tahun sekali. Cara untuk memainkan olahraga ini tidak terlalu sulit, karena tidak harus mempunyai lapangan luas, bisa juga dengan keadaan lapangan yang kecil dan bisa dimainkan dimana saja. Olahraga sepakbola adalah olahraga yang memiliki tujuan untuk mencetak gol kegawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kebobolan.

Permainan sepak bola adalah suatu ajang olahraga yang sering dimainkan di Indonesia. Tentunya hal ini karna banyaknya peminat permainan sepakbola ini baik dikalangan anak-anak, remaja hingga dewasa terutama dikalangan kaum laki-laki. Menurut Sudirman dalam (Gani et al., 2021) menyatakan sepak bola merupakan salah satu cabang mulai dari anak-anak, remaja maupun orang tua. Berbagai bentuk dari permainan sepakbola ini seperti sepakbola dengan menggunakan lapangan besar yang terdiri dari 11 orang, sedangkan *mini soccer* yang terdiri dari 8 orang dalam satu tim, serta ada juga futsal yang terdiri dari 5 orang dalam satu tim. Tujuan dari benutk permianan sepakbola tersebut semuanya sama yaitu menendang, mengoper bola dan memasukkan bola kegawang lawan sebanyak mungkin serta menahan agar gawang tidak dibobol oleh lawan.

Olahraga sepak bola terdiri dari 11 pemain inti yang terdiri dari satu kiper yang bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kebobolan, sedangkan dua pemain bek tengah yang bertugas untuk menjaga pertahanan tim agar lawan tidak bisa melewati garis pertahanan tim. Dua alas kiri dan alas kanan yang memiliki tugas untuk menjaga straiker dan sayap lawan agar tidak bisa dilewati garis pertahananya oleh lawan, untuk tiga gelandang tengah bertugas sebagai pertahanan, dan penyerang yang bertugas untuk memutus serangan lawan serta mengatur pola serangan dari lawan. Dua sayap kiri kanan bertujuan untuk membobol pertahanan lawan dari serangan sebelah samping, dan posisi terakhir yaitu striker yang tugasnya untuk membobol pertahan lawan serta menjadi pecetak gol disuatu tim.

Permainan sepak bola ini banyak disukai oleh seluruh rakyat Indonesia dikarenakan dia memiliki banyak teknik dalam permainannya, banyak skill yang dilakukan dalam permainannya, dan tentunya gol yang menabjukkan, dan bahkan hanya ada beberapa negara didunia yang bisa melakukan gol tersebut dan diberi kesempatan untuk ikut dalam pertandingan ditingkat dunia, Permainan sepakbola yang sekarang sudah mengalami perubahan fase. Saat ini permainan sepakbola sudah sangat modern dalam melakukan banyak strategi yang indah, sehingga para pemain memiliki banyak cara untuk mengelabui lawanya. Seperti skill yang dimiliki oleh beberapa pemain sepak bola dunia yaitu Messi, Ronaldo, Mbappe, Neymar dan masih banyak lagi pemain dunia yang sering dikagumi baik dari anak-anak, dewasa bahkan orang tua yang mempunyai kekaguman tersendiri terhadap pemain tersebut.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: afrianlipan@gmail.com

Sebagian kita telah ketahui bahwa di beberapa sekolah di Indonesia untuk tingkat SLTA telah mempunyai tim sepak bola disekolahnya, dikarenakan disekolah tersebut memiliki ekstrakurikuler sepak bola atau pelajaran diluar jam sekolah seperti sehabis sekolah usai, terdapat beberapa jam untuk siswa belajar mengenai sepak bola. Seorang guru, ataupun pelatih melakukan survey untuk melihat minat siswa, apakah hanya minat ikutan gabung untuk mengisi jam kosong, atau untuk mencari pengetahuan yang lebih mendalam untuk menjadi atlet sepak bola. Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan terhadap sesuatu. Menurut Halim (2021) menyatakan minat atau interest merupakan gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang dia inginkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati. Menurut Dimiyati (2017) menyatakan Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Hurlock (2013:114) menyatakan Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Seorang anak yang memiliki minat terhadap suatu olahraga, pelajaran maupun terhadap pekerjaan, ia akan lebih fokus dan giat dalam melakukan kegiatan tersebut. beda halnya dengan anak yang tidak memiliki minat terhadap olahraga, pelajaran atau pekerjaan tersebut dia akan lebih sukar atau bahkan tak pernah serius untuk melakukan kegiatan tersebut. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan tertarik pada suatu objek tersebut. Menurut Dimiyati (2017) menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Diperkuat oleh penelitian Trisnawati & Khasanah (2021) menyatakan faktor dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari dalam diri setiap individu yang ruang lingkungannya sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang tersebut, sehingga akan dengan mudah menimbulkan rasa minat tersebut terhadap sesuatu.

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor dari dalam (intrinsik) adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan. Seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Berikut penjelasan dari faktor intrinsik tersebut : Perasaan Senang atau Rasa Tertarik Menurut Ahmadi (1991: 36), menyatakan perasaan adalah pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subyektif dalam merasakan senang atau tidak senang. Rasa senang akan menimbulkan sebuah ketertarikan terhadap sesuatu bagi setiap individu, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal yang menarik baginya. Jadi tertarik merupakan sebuah awal dari individu dalam menaruh minat.

Perhatian Menurut Bimo Walgito (1997: 56), menyatakan perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek, maka timbul minat spontan dan secara otomatis terhadap objek tersebut. Jadi perhatian adalah proses kesadaran individu terhadap sesuatu. aktivitas dengan mengerahkan panca indra. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka terhadap objek tersebut timbul minat spontan secara otomatis minat itu akan timbul. Aktivitas Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 72), menyatakan aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan- perasaannya, dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Aktivitas merupakan keaktifan atau partisipasi langsung dari 13 individu terhadap sesuatu hal. Jadi, aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan akan membentuk sebuah kebiasaan yang akhirnya akan menumbuhkan rasa senang dan tertarik.

Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan. Seperti lingkungan dan orang tua. Berikut penjelasan dari faktor ekstrinsik tersebut: Faktor lingkungan Menurut abu ahmadi dan munawar sholeh (2005: 55), menyatakan lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya flora dan faunanya.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: afrianlipan@gmail.com

Faktor orang tua Menurut slameto (2010: 60) menyatakan “cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”. Apabila orangtua si anak adalah atlet bola kaki tidak mungkin menutup anaknya juga tertarik pada permainan sepak bola karna anaknya mengikuti jejak orang tuanya. Dikarenakan anak sering melihat orang tuanya bermain sepak bola atau karena dorongan orang tua. Orang tua sangat berpengaruh terhadap keinginan anak dalam memilih suatu kegiatan yang anak lakukan.

Dari pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu dorongan atau motivasi yang tinggi dalam hal pemusatan perhatian terhadap kegiatan melalui interaksi dengan lingkungannya dan akan menimbulkan perubahan perilaku. Hal ini dikarenakan usia tersebut merupakan usia produktif dan gesit serta lincah untuk melakukan gerakan-gerakan dalam permainan sepakbola tersebut. Selain itu, usia remaja adalah usia yang penuh emosional dan tenaga yang penuh dalam melakukan permainannya. Jadi tidak heran jika permainan sepakbola ini sangat disukai oleh para remaja laki-laki khususnya pada tingkat SMP dan SMA.

Observasi yang penulis lakukan pada saat praktik pengenalan lapangan sekolah (PLP) pada waktu penyajian materi sepakbola dan aktivitas siswa khususnya siswa putra, penulis temukan rendahnya minat siswa terhadap permainan sepakbola. Hal ini terlihat pada materi pelajaran yang diikuti siswa, banyak dari siswa yang duduk sambil bercerita dan melakukan aktifitas yang lain seperti melakukan permainan yang mereka sukai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: 1)Tidak tersedianya sarana dan prasaran pada sekolah tersebut seperti tidak adanya lapangan sepak bola, tidak adanya gawang sepak bola, Cuma ada satu bola kaki itupun tidak sesuai setandar, 2)Tidak adanya dukungan guru kepada siswa bermain permainan sepakbola, 3)Tidak adanya ekstrakurikuler olahraga sepokbola yang dilakukan oleh guru olahraga, 4)Sebagian besar keluarga kurangnya dukungan terhadap permainan sepakbola.

METODE

Jenis penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif yaitu yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini penelitian deskriptif mendeskripsikan minat siswa SMKN 2 rambah terhadap permainan sepakbola.

POPULASI PENELITIAN

Populasi penelitian merupakan subjek yang akan memberikan data. Sugiyono (2014:199), bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah siswa Putra Kelas X SMKN 2 Rambah yang berjumlah 65 orang, untuk jelasnya tertera pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Populasi Penelitian Siswa Putra Kelas X SMKN 2 Rambah

No	Kelas	Jumlah
1.	X Akuntansi	2
2.	X Perikanan	11
3.	X Arsitek	12
4.	X Pertanian	12
5.	X Komputer	9
6.	XTeknik Kendaraan	17
7.	XI Akuntansi	2
Jumlah		65

Sumber : TU SMKN 2 Ramyah tanggal 07 juni 2023

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: afrianlipan@gmail.com

SAMPEL PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014: 120) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel Menurut Sugiyono (2007), *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria. Jika jumlah populasi tidak sampai berjumlah 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Maka, sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian berjumlah 65.

Pengembangan Instrument

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrument penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 142) menyatakan angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berikut contoh angket seperti dibawah. Tujuan dari membagikan selebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai sesuatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila respon jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket penelitian ini dirangkum dalam kisi-kisi angket pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Minat Siswa SMKN 2 Rambah Terhadap Olahraga Sepakbola

Variabel	No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Minat	1.	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4, 5	5
	2.	Ketertarikan	6,7,8,9,10	5
	3.	Perhatian	11,12,13,14,15	5
	4.	Keterlibatan	16,17,18,19,20	5
	5.	Orang Tua	21,22,23,24,25	5
	6.	Lingkungan	26,27,28,29,30	5
Jumlah Soal				30

Penskoran angket yang dipergunakan adalah berdasarkan pada skala likert. Modifikasi skala likert mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu “Selalu”, “Sering”, “Jarang”, “Tidak Pernah”. Pembobotan skor dari setiap jawaban tertera pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Pembobotan Skor

Alternative jawaban	Poin (skor)
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : (Suharsimi Arikunto, 2002 : 144)

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif berupa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: afrianlipan@gmail.com

P : Angka persentase (%)

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi/ banyaknya individu

HASIL

PERASAAN SENANG SISWA SMKN 2 RAMBAH TERHADAP PERMAINAN SEPAKBOLA

Perasaan senang 65 orang siswa SMKN 2 Rambah terhadap permainan sepakbola tertera pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Data Perasaan Senang Siswa SMKN 2 Rambah Terhadap Permainan Sepakbola

No	Data	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	13	2	3,076%
2	14	4	6,15%
3	15	9	13,84%
4	16	4	6,15%
5	17	44	67,69%
6	18	2	3,07%
Jumlah		65	100 %

Data di atas diperoleh nilai tertinggi sebesar 18. Nilai terendah sebesar 13 dengan nilai rata rata sebesar 16,3.

KETERTARIKAN SISWA SMKN 2 RAMBAH TERHADAP PERMAINAN SEPAKBOLA

Data ketertarikan 65 orang siswa SMKN 2 Rambah terhadap olahraga sepakbola tertera pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Data Ketertarikan Siswa SMKN 2 Rambah Terhadap Permainan Sepakbola

No	Data	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	11	10	15,38%
2	12	7	10,76%
3	13	10	15,38%
4	14	12	18,46%
5	15	13	20%
6	16	5	7,69%
7	17	5	7,69%
8	18	3	4,61%
Jumlah		65	100%

Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi sebesar 18. Nilai terendah sebesar 11 dengan nilai rata rata sebesar 10,9.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: afrianlipan@gmail.com

PERHATIAN SISWA SMKN 2 RAMBAH TERHADAP PERMAINAN SEPAKBOLA

Data perhatian 65 orang siswa SMKN 2 Rambah terhadap olahraga sepakbola tertera pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Data Perhatian Siswa SMKN 2 Rambah Terhadap Permainan Sepakbola

No	Data	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	13	3	4,61 %
2	14	6	9,23%
3	15	10	15,38%
4	16	22	33,84%
5	17	3	4,61 %
6	18	21	32,30 %
Jumlah		65	100 %

Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi sebesar 18. Nilai terendah sebesar 13 dengan nilai rata rata sebesar 16,2.

ORANG TUA SISWA SMKN 2 RAMBAH TERHADAP PERMAINAN SEPAKBOLA

Data untuk orang tua terhadap 65 orang siswa SMKN 2 Rambah terhadap olahraga sepakbola tertera pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Data Orang Tua Siswa SMKN 2 Rambah Terhadap Permainan Sepakbola

No	Data	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	13	9	13,84%
2	14	7	10,76%
3	15	21	32,30%
4	16	8	12,30%
5	17	12	18,46%
6	18	8	12,30%
Jumlah		65	100 %

Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi sebesar 18. Nilai terendah sebesar 13 dengan nilai rata rata sebesar 15,4.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: afrianlipan@gmail.com

LINGKUNGAN SISWA SMKN 2 RAMBAH TERHADAP PERMAINAN SEPAKBOLA

Data untuk lingkungan terhadap 65 orang siswa SMKN 2 Rambah terhadap olahraga sepakbola tertera pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Siswa SMKN 2 Rambah Terhadap Permainan Sepakbola

No	Data	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	13	2	4,61%
2	14	2	21,53%
3	15	19	29,23%
4	16	11	16,92%
5	17	16	24,61%
6	18	2	3,07%
Jumlah		65	100%

Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi sebesar 18. Nilai terendah sebesar 13 dengan nilai rata-rata sebesar 16,34

Analisis Data

JAWABAN PERTANYAAN PENELITIAN

Menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu bagaimanakah tingkat minat siswa SMKN 2 Rambah terhadap olahraga sepakbola?. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari 65 orang mengenai minat siswa SMKN 2 Rambah terhadap permainan sepakbola tertera pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa SMKN 2 Rambah Terhadap Permainan Sepakbola

No	Interval Kelas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	83-85	2	3,0769%
2	86-88	6	9,23%
3	89-91	17	26,15%
4	92-94	22	33,84%
5	95-97	10	15,38%
6	98-101	8	12,30%
Jumlah		65	100 %

Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi sebesar 100. Nilai terendah sebesar 86 dengan nilai rata-rata sebesar 92,7. Dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 92,7, maka minat siswa SMKN 2 Rambah terhadap permainan sepakbola dikategorikan cukup baik

Pembahasan

Minat merupakan sesuatu perasaan suka seseorang yang berhubungan dengan obyek di luar individu yang muncul dengan tidak sengaja dan mempunyai dorongan yang menyertai aktifitas tertentu. Dalam penelitian ini minat siswa smkn 2 rambah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: afrianlipan@gmail.com

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa tersebut, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar/ dorongan dari luar. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan rasa ketertarikan, gairah hingga motivasi dalam melakukan aktifitas tertentu. Dapat dimaksud bahwa minat sangat mempengaruhi besarnya tingkat ketertarikan siswa dalam menentukan minat siswa SMKN 2 rambah terhadap permainan sepak bola.

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui minat siswa SMKN 2 rambah terhadap permainan sepakbola yang berkategori sangat tinggi sebesar , diikuti pada ketegori tinggi sebesar, kemudian kategori rendah sebesar, dan kategori sangat rendah, karena prosentase paling tinggi didominasi pada kategori rendah dengan angka , dalam pengambilan data pada penelitian ini ditentukan dari beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Indikator dalam faktor internal meliputi rasa senang dan tertarik, perhatian, dan aktifitas. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi lingkungan dan keluarga. Dengan minat yang cenderung rendah pada masing-masing siswa akan menjadi penghambat dalam aktifitas dan prestasi pada olahraga sepak bola.

Selama ini minat siswa SMKN 2 rambah terhadap permainan sepak bola hanya sebuah pengetahuan teori pembelajaran pada jam olahraga. Dari hasil observasi hanya ada beberapa cabang olahraga yang diikuti dalam turnamen atau kompetisi hanya tim bola voli. Pengaruh tidak adanya minat siswa SMKN 2 rambah dikarenakan tidak adanya eskul bola kaki, dan tidak adanya fasilitas untuk bermain sepak bola seperti tidak adanya lapanga bola, bola kaki, gawang, begitupun kurangnya guru olahraga disekolah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan minat siswa SMKN 2 Rambah cukup tinggi terhadap permainan sepabola dengan rata rata nilai sebesar 92,7.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Rokania yang telah menerima artikel untuk diterbitkan sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Dimiyati, A., & Aminah, A. S. (2017). Pengaruh Fun Outbound Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas XI di SMK Yisca Cilamaya Karawang. *Jurnal Seminar Nasional Riset Inovatif*, 153– 158.
- Gani, A., Ismaya, B., & Dimiyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5293>
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara. Hurlock. (1995). *Perkembangan Anak* (6th ed.). Erlangga.
- Hurlock. (2013). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Thesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: afrianlipan@gmail.com

- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Staia Press.
- Rohman Halim, S., & Indriarsa, N. (2021). Minat Siswi Sma Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume, 01(01)*, 260–264.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. RemajaRosdakarya. un-2022